

**ANALISIS PERBANDINGAN PELAPORAN DAN DESAIN PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY:
STUDI CONTENT ANALYSIS PADA SEKTOR
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA**

PUSPITA MUSTIKA DJATMIKO

Akuntansi / Fakultas Bisnis Dan Ekonomika
puspitaustikad@gmail.com

Dianne Frisko, S.E., M.Ak

Akuntansi / Fakultas Bisnis Dan Ekonomika
dianne@staff.ubaya.ac.id

Rizky Eriandani, S.E., M.Ak.

Akuntansi / Fakultas Bisnis Dan Ekonomika
rizky_eriandani@yahoo.com

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu elemen yang penting dalam kerangka sustainability, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial budaya. CSR merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan stakeholders baik secara internal maupun eksternal. Sudah banyak perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang melaporkan pelaksanaan CSR dan mendesain program CSR. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melaporkan dan mendesain program CSR-nya pun berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan mengetahui lebih dalam perbandingan pelaporan CSR dan desain program CSR pada perusahaan di Indonesia yang bergerak disektor telekomunikasi.

Penelitian dilakukan pada tiga perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas tetapi dengan kepemilikan yang berbeda, yaitu PT Telkom, Tbk., PT Indosat, Tbk., dan PT XL Axiata, Tbk. Temuan dari hasil penelitian ini terdapat pada perbedaan fokus program CSR. PT Telkom, Tbk. cenderung berfokus pada program pelestarian lingkungan dan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), sedangkan PT Indosat, Tbk. berfokus pada program kesehatan dan pendidikan dengan konsep inovasi digital, dan PT XL Axiata, Tbk. fokus program CSR pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. PT Telkom dan PT XL memisahkan laporan CSR di Laporan Keberlanjutan, sedangkan PT Indosat menggabungkannya didalam Laporan Tahunan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Sektor Telekomunikasi, Pelaporan CSR, Desain Program CSR

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is an important element in terms of sustainability, which includes the economic, environmental and social culture. CSR is an essential process in the management of costs and profits of business activities with stakeholders both internally and externally. Already many telecommunication companies in Indonesia, which reported on the implementation of CSR and CSR program design. Factors that affect a company's report and its CSR program design was different.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an important element in terms of sustainability, which includes the economic, environmental and social culture. CSR is an essential process in the management of costs and profits of business activities with stakeholders both internally and externally. Already many telecommunication companies in Indonesia, which reported on the implementation of CSR and CSR program design. Factors that affect a company's report and its CSR program design was different.

Keywords: Corporate Social Responsibility, The Telecommunication Sector, CSR Reporting, CSR Program Design

PENDAHULUAN

Pelaksanaan aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi perusahaan, atau secara lebih universal dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, telah menjadi suatu kewajiban (*mandatory*) bagi perusahaan dengan badan hukum Perseroan Terbatas yang menjalankan usahanya di bidang telekomunikasi. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Adapun alasan penting mengapa harus melakukan Corporate Social Responsibility, yaitu untuk mendapatkan keuntungan sosial, mencegah konflik dan persaingan yang terjadi, kesinambungan usaha/bisnis, pengelolaan sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat dan sebagai *License to Operate*. Jadi implementasi

Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga secara sosial dan lingkungan alam bagi keberlanjutan perusahaan serta mencegah terjadinya konflik

Dengan adanya pelaporan CSR, yang memiliki akuntabilitas dan transparansi baik pada suatu perusahaan akan mengungkapkan tingkat keterbukaan perusahaan dan bisa mendapatkan nilai tambah lebih dalam pandangan masyarakat. di Indonesia perusahaan diwajibkan untuk memberikan laporan tanggung jawab perusahaan sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat (2) butir (c) disampaikan secara tegas agar perusahaan menyampaikan laporan CSR dalam laporan tahunan, dan Peraturan Bapepam X.K.6 Keputusan 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Akan tetapi, lemahnya peraturan yang mengatur tentang pelaporan CSR menjadikan penyampaian laporan CSR tidak dilaksanakan secara maksimal. Standar yang digunakan dalam pelaporan CSR belum seragam karena belum ada standar pasti yang digunakan dalam pelaporan CSR.

Tidak hanya pada pelaporan CSR saja, namun dalam desain program CSR sendiri antar perusahaan berbeda-beda. *Corporate Social Responsibility* dimulai dengan motif organisasi yang akan melakukan beberapa pekerjaan untuk kesejahteraan masyarakat karena masyarakat adalah penopang biaya karena organisasi. Tetapi sebagian besar organisasi yang menggunakannya sebagai strategi bisnis dan untuk ekspansi bisnis, serta untuk pemasaran. CSR meningkatkan nilai merek organisasi. Ini memberi efek positif pada penjualan organisasi juga, karena menciptakan dampak loyalitas pada konsumen. Ada beberapa manfaat dari CSR bagi masyarakat juga. Untuk menyimpulkan kita dapat mengatakan bahwa CSR menciptakan gambaran positif dari organisasi di masyarakat, tetapi sebagian besar perusahaan menggunakannya sebagai strategi bisnis.

Objek penelitian yang peneliti ambil adalah PT Telkom, PT Indosat dan PT XLAxiata yang merupakan perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Penelitian

menggunakan data *Sustainability Report* pada periode tahun 2014, tetapi juga menggunakan data informasi lain mengenai kegiatan CSR oleh ketiga perusahaan tersebut yang terdapat di website resmi perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang berlokasi di Indonesia. Disini, peneliti melakukan proses interpretasi secara non matematis untuk menemukan konsep-konsep dan hubungan-hubungan dari data sekunder dan kemudian mengorganisasikannya menjadi penalaran dan penjelasan induktif. Peneliti menggunakan pendekatan *explanatory research* yang bertujuan mengetahui lebih dalam desain program, pelaporan CSR pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Berdasarkan manfaat studinya, penelitian ini merupakan penelitian bersifat *Basic Research*, karena penelitian yang dilakukan lebih ditekankan untuk menilai relevansi dari konsep atau teori yang ada dengan implikasi dari keadaan riil. Penelitian menggunakan data *Sustainability Report* pada periode tahun 2014, tetapi juga menggunakan data informasi lain mengenai kegiatan CSR oleh ketiga perusahaan tersebut yang terdapat di website resmi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari segi pelaporan CSR, Telkom dan XL memisahkan dokumen laporan CSR dari Laporan Tahunan. Akan tetapi Indosat melaporkan kegiatan CSR-nya pada Laporan Tahunan secara rinci dan mendetail sesuai dengan standar pelaporan GRI. Jadi Laporan Keberlanjutan milik Indosat berada didalam Laporan Tahunan dan Indosat lebih cenderung mengungkapkan seluruh item yang ada diaspek-aspek dari ke-enam indikator kinerja yang ada. Standar pelaporan yang digunakan dari masing-masing perusahaan berbeda. Telkom menggunakan standar pelaporan GRI, ISO

26000, Indosat menggunakan standar GRI saja. Sedangkan standar pelaporan yang dianut oleh XL adalah GRI dan UN Global Compact.

Ketiga perusahaan yang menjadi objek penelitian ini memberikan informasi/melaporkan CSR-nya ke publik. Sarana pelaporannya sendiri menggunakan media website serta terlampir pula pada Laporan Tahunan (Annual Report) masing-masing perusahaan. Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Telkom dan XL yang semula melaporkan CSR di Laporan Tahunan (Annual Report), kemudian tahun berikutnya membuat laporan terpisah untuk melaporkan program CSR yaitu di Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Telkom menambahkan laporan PKBL untuk program kemitraan dan bina lingkungan yang wajib dibuat oleh BUMN di Indonesia.

Berbeda dengan Indosat, disini Indosat dari tahun 2012 hingga tahun 2014 menggunakan Laporan Tahunan-nya untuk pelaporan CSR. Beberapa perusahaan hanya menggunakan Laporan Tahunan untuk pelaporan CSR-nya secara tidak mendetail, akan tetapi Indosat mengungkapkan program CSR-nya dengan detail dan rinci sesuai dengan pedoman GRI pada laporan keberlanjutan yang terdapat didalam Laporan Tahunan. Sehingga laporan keberlanjutan indosat menjadi satu dengan laporan tahunan-nya.

Standar pelaporan yang digunakan dari masing-masing perusahaan berbeda. Telkom menggunakan standar pelaporan GRI, ISO 26000, Indosat menggunakan standar GRI saja. Sedangkan standar pelaporan yang dianut oleh XL adalah GRI dan UN Global Compact. Selain standar pelaporan dan jenis dokumen yang digunakan, faktor penghargaan juga termasuk pertimbangan perusahaan untuk mendesain laporan CSR. Penghargaan yang diperoleh Telkom selama tahun 2013 hingga 2014 ialah Best Sustainability Reporting Award 2013, kategori industri dalam Sustainability Reporting Award (SRA) oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Program-program CSR yang dilaksanakan Indosat memperoleh penghargaan seperti, The Best CSR Program-Indonesia Belajar pada *The Cellular Awards* 2013

oleh Majalah Selular, Best CSR Program: iWiC Cellular Award, Global Cellular Media Group pada Tahun 2014. Sedangkan XL The Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES) 2014 yang digelar tahunan oleh MORS Group. XL terpilih sebagai Top Community Care Companies in Asia, dan Best CSR Program XLFuture Leaders dalam Golden Ring Award 2013.

Perbandingan Fokus Program CSR

Desain program CSR dari ketiga perusahaan cenderung sama yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Namun fokus pada implementasi program CSR berbeda-beda. Telkom berfokus pada program pelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat dengan programnya kemitraan dan bina lingkungan. Indosat memfokuskan program CSR-nya memberikan bantuan kesehatan untuk masyarakat, pendidikan, dan pemberdayaan wanita yang biasa disebut program INSPERA. Program CSR bantuan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat merupakan fokus implementasi program CSR oleh XL.

Telkom dapat dikatakan termasuk *Philanthropic Responsibility* dan *Legal Responsibility*, dimana Telkom menerapkan CSR karena adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur kewajiban Telkom sebagai perusahaan BUMN untuk melakukan kegiatan CSR. Kemudian karena perusahaan ingin berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti sumbangan, dukungan akan kebudayaan, pendidikan, kesehatan, dan seterusnya yang termasuk kedalam konsep *Philanthropic Responsibility*. Pada Indosat termasuk *Economic Responsibility*, karena perusahaan bertanggung jawab memberi manfaat ekonomi bagi pemilik. Hal ini dapat dilihat dari misi Indosat yaitu meningkatkan secara terus menerus nilai pemegang saham. Dan juga termasuk kedalam level etika, artinya perusahaan menghormati konsensus informal dalam bentuk nilai moral, budaya, dan norma lokal maupun internasional.

Sementara pada XL termasuk *Ethical Responsibility*, karena XL menyajikan laporan CSR sesuai dengan standar Internasional yang berlaku. Selain itu, XL menerapkan program CSR karena ingin menyejahterakan masyarakat Indonesia dengan memberikan bantuan sumbangan untuk pendidikan yang berguna menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan kompeten, juga memberikan bantuan yang berguna untuk masyarakat seperti bantuan natura untuk korban bencana alam.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa dari segi pelaporan CSR PT Telkom tidak sembarangan dalam menyajikan laporan CSR-nya dan malah memperhatikan setiap detail laporan sesuai standar internasional guna untuk mempermudah para pemangku kepentingan mengetahui kinerja perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh aturan hukum yang mewajibkan perseroan terbatas khususnya BUMN untuk menyajikan laporan tanggung jawab sosial perusahaan dan laporan PKBL. Selain itu, penerapan CSR Telkom mendapatkan sorotan atau tuntutan dari masyarakat yang memberikan *image* kepada perusahaan dan juga karena adanya strategi bisnis perusahaan seperti pencapaian target konsumen hingga ke pelosok daerah di Indonesia.

Dalam pelaporan CSR Indosat yang berada di *ethical level*, perusahaan menggunakan standar pelaporan yang berlaku dan tidak beracuan pada perundang-undangan yang berlaku. Begitu pula dengan pelaporan CSR XL, perusahaan tidak hanya sekedar melaporkan saja, melainkan menggunakan standar internasional untuk penyajian laporan CSR tersebut. Faktor yang mempengaruhi program CSR Indosat dan XL adalah shareholder. Dimana kedua perusahaan tersebut harus memperhatikan kegiatan CSR-nya untuk memberikan informasi kepada para *shareholder* bahwa perusahaan sudah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan menggunakan standar pelaporan yang berlaku maka semua kegiatan CSR akan lebih teroganisir, yang terpenting juga akan mendatangkan investor dimana investor merupakan faktor utama dalam keberlanjutan perusahaan (BUMS). Karena BUMS merupakan perusahaan yang berdiri sendiri atas kinerja yang dilakukan agar bertahan lama. Standar GRI melibatkan pembaca dengan adanya lembar umpan balik dimana pembaca memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan, sehingga dimasa yang akan datang semakin memberikan informasi yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggusti, Martono. 2010. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung : Books Terrace & Library.
- Anis Chariri dan Firman A. Nugroho. 2009. Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang
- Anonim. 2013. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia Salah Paham*. <http://www.tempo.co.id/read/kolom/2013/05/16/720/tanggung-jawab-sosial-perusahaan-di-indonesia-salah-paham> (diakses tanggal 16 Juli 2015)
- Anonim. 2014. *Telkom Kembali Raih Penghargaan Internasional*. <http://economy.okezone.com/read/2014/06/23/320/1002753/telkom-kembali-raih-penghargaan-internasional> (diakses tanggal 30 Juli 2015)
- Archie B. Carroll. Corporate Social Responsibility: Evaluation of Definitional Construct. *Business & Society*, Vol. 38 No. 3. September 1999 268-295. Sage Publication, Inc. 1999. halaman 268.
- Baker, Mallen. 2010. *CSR Definition*. <http://www.mallenbaker.net/csr/definition.php> (diakses tanggal 29 Juli 2015)
- Bateman, Thomas S. dan Scott A. Snell. 2008. *Manajemen: Kepemimpinan dan kolaborasi dalam Dunia yang kompetitif*. Buku I Edisi 7. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Belkoui, Ahmed. 2002. *Teori Akuntansi*. Edisi Terjemahan. Erlangga: Jakarta.
- Budimanta, Arif. 2002. *Corporate Social Responsibility : Realita dan Perkembangan CSR*
- Chika, et al. 2013. *The Effects of Stakeholders on CSR Disclosure: Evidence From Japan*. . http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2239469, (diakses tanggal 31 Juli 2015)
- Deegan, Craig. 2004. *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill.
- Efferin, Sujoko & Bonnie, S. 2006. *Seni Perang SunZi Dan Sistem Pengendalian Manajemen*. Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.
- Fauzi, Hasan. 2007. Institutional Ownership and Corporate Social Performance: Empirical Evidence from Indonesian Companies. *Issues in Social and Environmental Accounting Vol. 1, No. 2 December 2007 Pp 334-347*.
- Freeman, Edward & Moutchnik, Alexander (2013): *Stakeholder management and CSR: questions and answers*. In: UmweltWirtschaftsForum, Springer Verlag, Bd. 21, Nr.
- Freeman, R. Edward. 1989, 'A Stakeholder Theory of the Modern Corporation', dalam L.B.Pincus (ed), *Perspectives in Business Ethics*, Singapore:McGraw Hill, hlm.171-181.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2010. *Pedoman Laporan Berkelanjutan (GRI-G3). 2000-2006. Versi Bahasa Indonesia*. <http://www.globalreporting.org> (diakses tanggal 18 Mei 2015)
- Hanh, Rudiger. 2012. ISO 26000 and the Standardization of Strategic Management Processes for Sustainability and Corporate Social Responsibility. *Business Strategy and the Environment*, 22(7), 442-455 (doi: 10.1002/bse.1751). http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2094226 (diakses tanggal 13 Agustus 2015).
- Hartman, L. P., & DesJardins, J. (2008). *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Heslin, Peter A., & Ochoa, Jenna D. 2008. Understanding And Developing Strategic Corporate Social Responsibility. *Organizational Dynamics*, Vol. 37, No. 2, pp. 125–144. www.sciencedirect.com (diakses tanggal 10 Agustus 2015)
- Isaksson, Lars., Tim Kiessling, and Michael Harvey. 2014. Corporate social responsibility : Why bother?. *Organizational Dynamics, Volume 43, Issue 1, January–March 2014, Pages 64-72*. www.sciencedirect.com (diakses tanggal 10 Agustus 2015).
- Kim, Yeonsoo. 2014. [Strategic communication of corporate social responsibility \(CSR\): Effects of stated motives and corporate reputation on stakeholder responses](http://www.sciencedirect.com). *Public Relations Review, Volume 40, Issue 5, December 2014, Pages 838-840*. (diakses tanggal 10 Agustus 2015).
- Kusniadji, Suherman. 2011. Mengkomunikasikan Program Corporate Social Responsibility Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara, Tahun III/01/2011* <http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/FIKOM/article/viewFile/1140/1232>. (diakses tanggal 10 September 2015).
- Kusumaningtyas, Putri. 2014. *Analisis Perbedaan Program dan Pelaporan Corporate Social Responsibility pada BUMN dan BUMS : Studi Content Analysis Perusahaan Semen di Indonesia*.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & reformasi paradigma bisnis & akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Leila N. T. deenish. *Public Relations Review*, Volume 40, Issue 1, March 2014, Pages 42-4. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0363811113001811> (diakses tanggal 13 agustus 2015).
- NCSR-ISRA. 2012. *About ISRA*.
<http://sra.ncsr-id.org/sra-2012-sewindu-penghargaan-sustainability-reporting-laporan-keberlanjutan-di-indonesia-dan-kini-merambah-ke-asia-tenggara/> (diakses tanggal 28 Mei 2015)
- Ni wayan. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 6 No 1. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2652/1866>. (diakses tanggal 20 Juli 2015).
- Nur, Marzully & Priantina, Denies. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di BEI). *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I / Tahun 2012 (diakses tanggal 13 Agustus 2015)
- PT Indosat, Tbk. *Laporan Tahunan 2014*. <http://indosat.com/id/investor-relation/informasi-keuangan/laporan-tahunan> (diakses tanggal 15 Juli 2015)
- PT Indosat, Tbk. *Corporate Responsibility*. <http://indosat.com/id/about-indosat/corporate-responsibility> (diakses tanggal 15 Juli 2015)
- PT Telkom, Tbk. *Laporan PKBL 2014*. http://www.telkom.co.id/assets/uploads/2015/03/PKBL-Telkom-2014_bahasa.pdf (diakses tanggal 09 Agustus 2015)
- PT Telkom, Tbk. *Tanggung Jawab Sosial*. http://www.telkom.co.id/UHI/CDInteraktif2013/ID/0090_tanggung%20jawab.html (diakses tanggal 16 Juli 2015)
- PT Telkom, Tbk. *Sustainability Report 2014*. <http://www.telkom.co.id/assets/uploads/2013/05/SR-2014.pdf> (diakses tanggal 17 Juli 2015)
- PT XLAxiata, Tbk. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. <http://www.xl.co.id/corporate/id/tanggung-jawab/pendidikan> (diakses pada tanggal 04 juli 2015)
- PT XLAxiata, Tbk. *Laporan Keberlanjutan 2014*. <http://www.xl.co.id/corporate/id/investor/informasi/laporan-tahunan> (diakses tanggal 15 Juli 2015)
- Rahman, Reza. 2009. *CSR antara teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Medpress.
- Sanjee, Singh., Gagan, Deep., & Gurpreet, Chahal. 2011. Corporate Social Responsibility or Bussiness Strategy. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1846187 (diakses tanggal 31 Juli 2015)

- Suharto, Edi. 2007. *Menggagas Standar Audit Program CSR*. <http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/CSRAudit.pdf> (diakses tanggal 30 Juli 2015)
- Veronica, Liza. 2013. *Analisis Karakteristik Perusahaan Dalam Program Dan Pelaporan Corporate Social Responsibility: Studi Content Analysis Pada Sektor Pertambangan Dan Perbankan Di Indonesia*. http://digilib.ubaya.ac.id/index.php?page=data_eksemplar&key=412834&status=ADA (diakses tanggal 10 Juli 2015)
- Quarter, J., Mook , L. and Richmond, B.J. 2003 , *What Counts: Social Accounting for Nonprofits and Cooperatives*. Upper Saddle River, New Jersey, Prentice-Hall.
- Quarter, J., Mook , L. and Richmond, B.J. 2003a. *What Is the Social Economy? Research Bulletin 13*. Centre for Urban and Community Studies. University of Toronto.
- Quarter, J., Mook , L. and Richmond, B.J. 2003. *What counts: Social Accounting for Nonprofit and Cooperative*. Prentice-Hall. USA
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.